

# PELATIHAN KELOMPOK MASYARAKAT PEMAKAI AIR EMBUNG DI DESA OELOMIN

Wilhelmus Bunganaen <sup>1)</sup>, Tri Mardiyati W. Sir <sup>2)</sup>  
Denik Sri Krisnayanti <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana, Kupang  
Email : [wilembunganaen@yahoo.co.id](mailto:wilembunganaen@yahoo.co.id) ; [trimwsir@yahoo.com](mailto:trimwsir@yahoo.com) ;  
[denik219@yahoo.com](mailto:denik219@yahoo.com)

## ABSTRAK

Embung Oelomin terletak di Desa Oelomin, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Embung tersebut dibangun pada tahun 1993 dengan tujuan pembangunannya adalah mendekatkan pelayanan air bersih kepada masyarakat terutama pada musim kemarau. Hal ini dikarenakan masyarakat pada Desa Oelomin pada dusun 1 (Dusun Oelomin) dan dusun 2 (Dusun Nenup) pada saat musim kemarau sangat sulit mendapatkan air bersih.

Hasil penelitian Bunganaen. W, 2013 dalam Jurnal Teknik Sipil Vol. II No. 1 (April 2013) ISSN 2089-4953 dengan Judul Analisis Kinerja Embung Oelomin di Kabupaten Kupang, menunjukkan bahwa : nilai aspek fisik 2,38 nilai ini menunjukkan bahwa secara fisik embung belum berfungsi dengan baik, nilai aspek pemanfaatan 3,10 berarti secara pemanfaatan embung sudah di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat, nilai aspek operasional dan pemeliharaan (O&P) 1,49 menunjukkan bahwa secara aspek operasional dan pemeliharaan embung berada pada kondisi tidak baik. Secara umum analisis kinerja embung Oelomin berada dalam kondisi tidak baik dengan nilai 2,32.

Dalam kaitan dengan masalah tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana dalam kegiatan ini ada dua tahapan yang dilakukan, yaitu : 1) kegiatan pelatihan/penyuluhan, 2) kegiatan pendampingan kepada kelompok.

Capaian utama dari kegiatan pengabdian adalah “Kelompok Masyarakat Pemakai Air Embung (KMPAE) Di Desa Oelomin” yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam merawat, memelihara dan mengoperasikan sarana dan prasarana Embung Oelomin dalam suatu wadah organisasi pemakai air embung, sehingga dapat mempertahankan usia layanan dari embung itu sendiri dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci :** *Embung, KMPAE, operasi, pemeliharaan.*

## I. PENDAHULUAN

Embung kecil Oelomin terletak di Desa Oelomin, Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. Embung tersebut dibangun pada tahun 1993 dengan tujuan pembangunannya adalah mendekatkan pelayanan air bersih kepada masyarakat terutama pada musim kemarau. Hal ini dikarenakan masyarakat pada Desa Oelomin pada dusun 1 (Dusun Oelomin) dan dusun 2 (Dusun Nenup) pada saat musim kemarau sangat sulit mendapatkan air bersih dalam jumlah yang memadai serta jarak

pengambilan cukup jauh  $\pm 7$  km (Sumber: Hasil Penelitian Lapangan).

Tingkat keberhasilan pembangunan embung tersebut dapat dinilai dengan cara menganalisis kinerjanya, yaitu dengan melakukan sistem pendekatan yang mengacu pada 3 aspek yaitu aspek fisik, aspek pemanfaatan, dan aspek operasi dan pemeliharaan (O&P). Suatu embung dikatakan baik atau berhasil apabila ditinjau dari aspek fisik, embung tersebut tidak terdapat kerusakan yang cukup berarti pada komponen-komponen fisik selama masa layanannya. Apabila dilihat dari aspek pemanfaatannya maka embung dikatakan berhasil, jika embung dapat memberikan ketercukupan air untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat sekitar. Jika dilihat dari aspek operasi dan pemeliharaan maka dinilai dari lancar atau tidaknya kegiatan institusi atau kelompok pengelolaan dan pemeliharaan sarana embung oleh masyarakat.

Hasil penelitian Bunganaen. W, 2013 dalam Jurnal Teknik Sipil Vol. II No. 1 (April 2013) ISSN 2089-4953 dengan Judul Analisis Kinerja Embung Oelomin di Kabupaten Kupang, menunjukkan bahwa : nilai aspek fisik yaitu 2,38 nilai ini menunjukkan bahwa secara fisik embung belum berfungsi dengan baik, aspek pemanfaatan yaitu 3,10 berarti secara pemanfaatan embung sudah di manfaatkan dengan baik oleh masyarakat, aspek operasional dan pemeliharaan (O&P) yaitu 1,49 menunjukkan bahwa secara aspek

operasional dan pemeliharaan embung berada pada kondisi tidak baik. Secara umum analisis kinerja embung Oelomin berada dalam kondisi tidak baik dengan nilai 2,32.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka perlu tindak lanjut untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya masyarakat pemakai air Embung Oelomin. Capaian utama dari kegiatan pengabdian ini adalah “Kelompok Masyarakat Pemakai Air Embung (KMPAE) Di Desa Oelomin” yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam merawat, memelihara dan mengoperasikan sarana dan prasarana Embung Oelomin dalam suatu wadah organisasi pemakai air embung, sehingga dapat mempertahankan usia layanan dari embung itu sendiri dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## II. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan pengabdian yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan warga dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan  
Menyiapkan semua materi untuk kegiatan dilapangan bagi mitra, terutama materi-materi pelatihan, antara lain : berupa modul atau manual tata cara pengoperasian dan pemeliharaan embung dan buku kepengurusan kelompok pemakai air embung, buku anggota, buku iuran anggota, buku kas, buku agenda (surat keluar/surat masuk), buku

inventarisasi, buku rencana kegiatan, buku pelaksanaan kegiatan, buku Tamu, buku tentang tugas dan tanggungjawab pengurus.

Disamping itu dalam kegiatan persiapan ini Tim bersama masyarakat melakukan penelusuran terhadap jaringan pipa mulai dari embung sampai pada bak-bak layanan.



Gambar 1 Jaringan Pipa Distribusi yang Bocor

2. **Pelatihan**  
Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi, terutama tentang tata cara pengoperasian dan pemeliharaan embung, tugas dan tanggung jawab pengurus, dan tata cara pengisian buku-buku keorganisasian kelompok pemakai air embung.
3. **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan kepada anggota atau kelompok masyarakat pemakai air embung, dilakukan setelah kegiatan pelatihan. Kegiatan pendampingan ini meliputi pendampingan tentang O dan P, khususnya pembentukan organisasi masyarakat pemakai air embung, pendampingan untuk pengisian buku-buku keorganisasian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan dan demonstrasi yang dilakukan oleh Tim, dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi mencapai keberhasilan 100% dilihat dari kehadiran. Ditargetkan jumlah anggota masyarakat kelompok pemakai air embung di Desa Oelomin yang ikut secara aktif 30 orang, dan kenyataannya yang ikut dalam kegiatan ini sesuai dengan target yang ditentukan sebanyak 30 orang sampai dengan waktu yang ditentukan. Hasil yang dicapai : meningkatnya pemahaman masyarakat akan materi yg diberikan, melalui pengisian buku-buku modul yang diberikan kepada para peserta. Turut hadir dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sejak dari pembukaan sampai selesai kegiatan adalah Kepala Desa Oelomin, Sekretaris Desa Oelomin dan Staf Aparat Desa Oelomin.



Gambar 2 Latihan Pengisian Buku-Buku

Tingkat kehadiran sampai mencapai 100 % dari yang ditargetkan dalam kegiatan ini, disebabkan karena masyarakat menyadari akan pentingnya ketersediaan air sebagai kebutuhan utama. Dilihat dari data peserta menunjukkan bahwa peserta kegiatan tersebut para kaum perempuan sebanyak 12 orang (40 %), hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu begitu peduli dengan pentingnya air sebagai kebutuhan utama, terutama untuk air minum, masak dan mandi.



Gambar 3 Peserta Tengah Memberikan Pertanyaan

Harapan masyarakat sejak dari kegiatan pelatihan untuk terbentuknya sebuah organisasi atau kelompok masyarakat pemakai air embung, dapat tercapai melalui proses diskusi Tim bersama kepala Desa Oelomin tanggal 23 September 2016 dan pertemuan dengan masyarakat tertanggal 3

Oktober 2016 disepakati untuk membentuk sebuah organisasi. Organisasi tersebut oleh masyarakat bersama dengan aparat Desa Oelomin diberi nama “*OE HONIS*”. Arti dari nama tersebut adalah air sumber kehidupan. Terbentuknya kelompok tersebut, oleh masyarakat bersama dengan aparat Desa Oelomin dengan didampingi Tim, secara aklamasi memilih kepengurusan untuk masa bakti 2016 – 2020, dengan susunan kepengurusan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Kepengurusan Kelompok Pemakai Air Embung Oelomin “Oe Honis”.

No.	Jabatan	Nama	Wilayah
1.	Ketua	Yusak Nenogasu	Dusun 1
2.	Wakil Ketua	Abraham Takesa	Dusun 3
3.	Sekretaris	Yohanis Toy	Dusun 2
4.	Bendahara	Ferdinan Nitti	Dusun 3
5.	Pelaksana Teknis :		
6	Blok 1	Nitanel Takesa	Dusun 3
7	Blok 2	Daniel Tokael	Dusun 1
8	Blok 3	Ruben Olla	Dusun 2



Gambar 4 Foto Bersama Badan Pengurus yang Terpilih dan Kepala Desa

#### **IV. KESIMPULAN**

- a. Kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana dengan materi yang padat, ringkas dan jelas meskipun waktu yang tersedia terbatas namun peserta mengikuti dari awal hingga akhir materi.
- b. Materi pelatihan bisa diterima dengan baik dilihat dari banyaknya respon peserta dalam bertanya ataupun dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan lisan yang dibuat oleh pelatih.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, **Pedoman Perencanaan Embung Kecil**, Departemen Pekerjaan Umum, NTT-IADP
- Anonim, **Perencanaan Lengkap Embung Kecil 10 (Sepuluh) buah di Pulau Timor dan Pulau Sumba**. 2003. Dinas Pekerjaan Umum (Balai Wilayah sungai Nusa Tenggara II)
- Kasiro, I. dkk. 1997. **Pedoman Kriteria Desain Embung Kecil Untuk Daerah Semi Kering di Indonesia**. Bandung: PT. Medisa
- Wilhelmus Bunganaen, 2013, Analisis **Kinerja Embung Oelomin di Kabupaten Kupang** Jurnal Teknik Sipil Vol. II No. 1 (April 2013) ISSN 2089-4953